

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dan untuk membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.<sup>23</sup>

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analisis yang digunakan dalam pendekatan Kualitatif. Deskriptif Analisis merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan memberikan analisa terhadap kenyataan dilapangan. Sedangkan yang dimaksud pendekatan Kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata yang berupa tulisan maupun lisan dari seseorang dan sebuah perilaku yang diamati.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunannya adalah :

1. Studi Lapangan (*Field Research*) untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif dari tempat penelitian baik dengan observasi langsung di tempatnya maupun dengan menggunakan data-data dalam bentuk resmi dari lembaga.

---

<sup>23</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 203.

<sup>24</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. Ke-3, 3.

2. Studi Pustaka (*Library Research*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan bersama-sama dengan metode-metode lain seperti wawancara dan pengamatan (observasi).<sup>25</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini karena peneliti adalah salah satu unsur kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan observasi, peneliti bertindak dengan mengamati partisipan dan kehadiran peneliti dapat diketahui statusnya oleh objek atau sebagai informan. Melalui kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada responden penelitian yaitu hakim yang pernah menangani kasus pembatalan perkawinan di lingkup Pengadilan Agama dan responden lain yang di dibutuhkan dalam penelitian, serta melakukan kegiatan penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri untuk mendapatkan data yang valid yang dapat menjadi penunjang penelitian ini. Data tersebut berupa salinan putusan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri tentang kasus pembatalan perkawinan dan juga data yang diperoleh dari wawancara.

#### C. Lokasi Penelitian

---

<sup>25</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. Ke-6, 113.

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Dalam penelitian ini mengambil lokasi yang bertempat di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jl. Sekartaji No. 12, Sumber, Doko, Kec. Ngasem, Kab. Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena memang diketahui bahwa kasus tersebut terjadi di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

#### D. Sumber Data

Berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer, yaitu berkas perkara pembatalan perkawinan yang didalamnya terdiri dari surat permohonan pembatalan dan putusan majelis hakim yang dianggap penting dan dibutuhkan dalam menemukan jawaban masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, dan data wawancara terhadap narasumber yang telah ditentukan sebelumnya untuk memenuhi data yang dibutuhkan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan hasil penelitian.<sup>26</sup> Sumber data sekunder yang diperoleh dari literatur seputar pernikahan, dan beberapa masalah yang menunjang tema, serta bahan-bahan pustaka lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diangkat sebagai penunjang dan perbandingan data.

---

<sup>26</sup> Soejono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 12.

## E. Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data secara akurat dengan pokok kajian penelitian, diperlukan metode dalam pengumpulannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berdasarkan data lapangan yang diperoleh dari Putusan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, Undang-Undang, kitab-kitab hukum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan bertanya langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud-maksud tertentu. Dalam hal ini seorang penulis melakukan kegiatan wawancara dengan secara terstruktur dan memberikan daftar pertanyaan apa saja yang telah ditentukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang diperlukan dengan melihat secara langsung atau menganalisis suatu dokumen yang telah dikumpulkan dan dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain mengenai subjek yang diteliti..

## F. Analisis Data

Dalam metode menganalisa data dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu

suatu metode analisis data yang mana penulis dapat menjabarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa penggambaran dan menginterpretasikan kembali data-data tersebut yang terkumpul dari hasil wawancara narasumber / responden Sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang objektif, logis, konsisten dan sistematis sesuai dengan tujuan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam langkah selanjutnya yaitu untuk memperoleh data yang objektif, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini berdasarkan pada derajat kepercayaan (*credibility*). Penerapan derajat kepercayaan ini dapat berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Maka dalam menggunakan teknik pemeriksaan penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi harus dilakukan dengan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan agar dapat tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan. Perpanjangan ini juga dilakukan guna untuk meningkatkan keakraban serta kualitas kepercayaan

dari narasumber. Karena dari kegiatan tersebut diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih banyak dan valid.<sup>27</sup>

## 2. Ketekunan Dalam Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan pada ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain agar lebih dapat memahami dan mendalami terhadap situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci terhadap faktor-faktor yang menonjol.<sup>28</sup> Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh dengan mempertimbangkan data tersebut sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan data yang akurat dan sistematis mengenai masalah apa yang diteliti sehingga hasilnya dapat mudah untuk dipahami.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar dari data itu untuk keperluan dalam pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada dua macam triangulasi menurut Patton yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek baik dari derajat kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, misalnya dengan membandingkan data

---

<sup>27</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

<sup>28</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pusaka Ilmu, 2015), 266.

hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara atau membandingkannya dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>29</sup>

Dengan menggunakan triangulasi tersebut, peneliti dapat mengecek kembali keabsahan data yang diperoleh. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dianalisis secara mendalam oleh peneliti.

- b. Triangulasi dengan metode, berarti penggunaan berbagai metode penelitian untuk meneliti suatu hal atau objek tertentu seperti metode wawancara dan metode observasi.<sup>30</sup> Kemudian memilih yang utama untuk dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..... 330.

<sup>30</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, ..... 189.